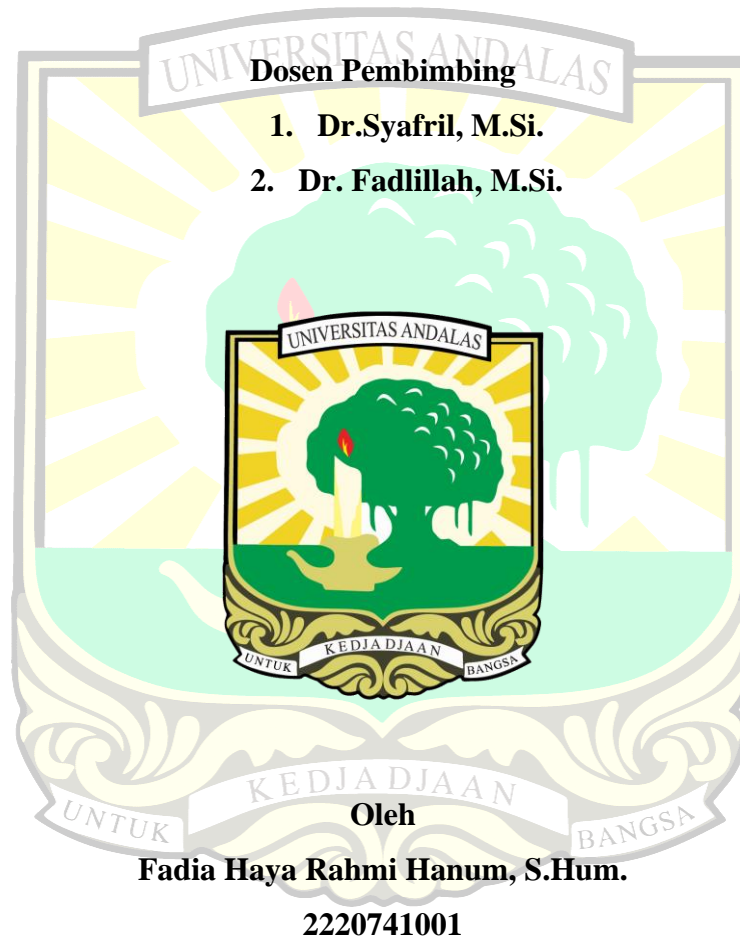


**DEKONSTRUKSI MUEN SHAKAI DALAM FILM *JOSEE, THE TIGER AND THE FISH* KARYA SUTRADARA KOTARO TAMURA**

**TESIS**

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Magister Sains pada  
Program Studi Magister Kajian Budaya Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas



**PROGRAM STUDI MAGISTER KAJIAN BUDAYA  
PROGRAM PASCASARJANA  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2023**

## ABSTRACT

**Fadia Haya Rahmi Hanum, S.Hum. 2220741001. Deconstruction of *Muen Shakai* in Josee, The Tiger and The Fish by Director Kotaro Tamura. Thesis. Padang. Faculty of Humanities, University of Andalas. 2023. Advisor I: Dr. Syafril, M.Si. Advisor II: Dr. Fadlillah, M.Si.**

This research was conducted to describe the phenomenon of Muen Shakai's deconstruction based on the film Josee, The Tiger and The Fish by director Kotaro Tamura in the form of deconstruction of resistance, influencing factors, and the meaning of the deconstruction of resistance carried out by the character Josee. The analysis in this study uses the theory of deconstruction by Jacques Derrida to describe the object of research. This research on "Deconstruction of Muen Shakai in Josee, The Tiger and The Fish Film by Director Kotaro Tamura" uses a Cultural Studies perspective with qualitative research.

Through the theory of deconstruction, it is seen that there are textual and contextual deconstruction in the movie Josee, the Tiger and the Fish. Through textual deconstruction, it is found that the presence of the character Josee deconstructs in the form of resistance to Muen Shakai. Meanwhile, through contextual deconstruction, it is found that there is resistance to the old cultural system that tries to confine people with disabilities. The factors that influence Muen Shakai's deconstruction are internal desires and ideologies that try to fight the old cultural system along with support from the environment and the Japanese government that encourages Japanese disabilities to be better and accommodated.

From this research, it can be concluded that in the work of art in the form of the movie Josee The Tiger and the fish, there are still restrictions on people with disabilities and the construction of old thoughts behind them in modern and developed times such as Japan. Therefore, the deconstruction of Josee's resistance represents Japanese people with disabilities to break down and fight the binary opposition in the form of old constructions with new constructions, namely getting the meaning of equal freedom.

Keywords: Muen Shakai, deconstruction, resistance, Japanese film.

## ABSTRAK

**Fadia Haya Rahmi Hanum, S.Hum. 2220741001. Dekonstruksi *Muen Shakai* dalam Film *Josee, The Tiger and The Fish* Karya Sutradara Kotaro Tamura. Tesis. Padang. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas. 2023. Pembimbing I: Dr Syafril, M.Si. Pembimbing II: Dr. Fadlillah, M.Si.**

Penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan fenomena dekonstruksi *Muen Shakai* berdasarkan film *Josee, The Tiger and The Fish* karya sutradara Kotaro Tamura dalam bentuk dekonstruksi perlawanan, faktor-faktor yang mempengaruhi, serta makna dari dekonstruksi perlawanan yang dilakukan oleh tokoh Josee. Analisis dalam penelitian ini menggunakan teori dekonstruksi oleh Jacques Derrida untuk mendeskripsikan objek penelitian. Penelitian mengenai “Dekonstruksi *Muen Shakai* dalam Film *Josee, The Tiger and The Fish* Karya Sutradara Kotaro Tamura” ini menggunakan perspektif *Cultural Studies* dengan penelitian kualitatif.

Melalui teori dekonstruksi, terlihat bahwasanya terdapat dekonstruksi tekstual dan kontekstual dalam film *Josee, the Tiger and the Fish*. Melalui dekonstruksi tekstual ditemukan kehadiran tokoh Josee melakukan dekonstruksi berupa perlawanan terhadap *Muen Shakai*. Sedangkan, melalui dekonstruksi kontekstual ditemukan adanya perlawanan terhadap sistem budaya lama yang mencoba mengurung penyandang disabilitas. Faktor-faktor yang mempengaruhi dekonstruksi *Muen Shakai* adalah keinginan dan ideologi internal yang berusaha melawan sistem budaya lama beserta dukungan dari lingkungan dan pemerintah Jepang yang mendorong disabilitas Jepang untuk menjadi lebih baik dan terakomodasi.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan, di dalam karya seni berupa film *Josee The Tiger and the fish*, masih ditemukan pengekangan terhadap penyandang disabilitas dan konstruksi pemikiran lama yang melatarbelakanginya di zaman modern dan zaman maju seperti negara Jepang. Oleh sebab itu, dekonstruksi perlawanan Josee mewakili penyandang disabilitas Jepang untuk mendobrak dan melawan oposisi biner berupa konstruksi lama dengan konstruksi baru yaitu mendapatkan makna kebebasan yang setara.

Kata kunci : *Muen Shakai*, dekonstruksi, perlawanan, film jepang